

PENYULUHAN PENYAKIT MENULAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DI RA AS-SYUHADA

Dini Widianti, Qomariyah, Citra Dewi
Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI,
Jln Letjen Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat Telp 021-4244574
dini.widianti@yarsi.ac.id

Abstrak:

Persoalan yang serius adalah ancaman penyakit menular pada anak usia sekolah karena sekolah merupakan lokasi sumber penularan penyakit infeksi pada anak-anak. Jenis penyakit menular yang mudah menginfeksi di sekolah antara lain, infeksi tangan dan mulut, infeksi mata (konjungtivitis virus), demam berdarah, cacar air, campak, rubela (campak Jerman) dan gondong. Tujuan kegiatan ini adalah orang tua dan guru mengerti dan paham tentang penyakit menular sehingga terciptanya generasi sehat bebas penyakit menular dikalangan anak usia sekolah. Metode yang digunakan adalah panduan penyakit menular dan penyuluhan kepada guru dan orangtua. Sasaran kegiatannya guru dan orangtua dari siswa dan siswi RA Asy Syuhada. Hasil yang diperoleh sebelum dan setelah sosialisasi menunjukkan peningkatan pengetahuan guru dan orangtua dengan hasil median pretest 63,6 dan median posttest 87,2 peningkatan ini cukup signifikan. Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengubah sikap guru dan orangtua terhadap penyakit menular sehingga dapat tercipta generasi sehat.

Kata kunci : penyakit menular, usia sekolah, anak usia dini

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum, batas usia anak biasa dilihat berdasarkan pertumbuhan fisik, perkembangan psikososial dan karakteristik kesehatannya. Sedang anak usia sekolah dikelompokkan berdasarkan batas usia: prasekolah, usia sekolah, remaja, awal usia dewasa sampai pada tahap perkembangan yang sudah lengkap. Anak usia sekolah adalah anak yang sedang menekuni proses pendidikan mulai pada tingkat pra sekolah (TK), sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama dan menengah atas. Pada tahap ini masalah kesehatan sangat berpengaruh pada kualitas tumbuh kembang anak di kemudian hari pada saat dewasa. Gangguan kesehatan yang sering timbul pada usia sekolah adalah gangguan kesehatan umum, gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar. Untuk mencegah atau mengurangi potensi komplikasi dan permasalahan kesehatan anak, perlu dilakukan deteksi dini gangguan kesehatan agar tidak berkembang menjadi masalah berat.

Deteksi dini bisa dilakukan dengan meningkatkan perhatian yang lebih besar terhadap usia sekolah, sama halnya dengan perhatian ketika anak masih balita. Hal ini dilakukan dengan harapan tercipta anak usia sekolah yang sehat, cerdas dan berprestasi baik.

Persoalan yang lebih serius adalah ancaman penyakit menular pada anak usia sekolah karena sekolah merupakan lokasi sumber penularan penyakit infeksi pada

anak. Jenis penyakit menular yang mudah menginfeksi di sekolah antara lain: infeksi tangan dan mulut, infeksi mata (konjungtivitis virus), demam berdarah, cacar air, campak, rubela (campak Jerman) dan gondong. Penyebab infeksi tangan dan mulut adalah virus entero, coxsackie A16, dan/atau virus entero 71. Penularan penyakit ini sangat cepat melalui sentuhan cairan hidung atau mulut, kencing. Virus masuk ke tubuh anak biasanya melalui rongga mulut dan saluran pencernaan.

RA Asy Syuhada merupakan RA yang memiliki siswa siswi sekitar 104, dengan jumlah yang cukup banyak dan terletak di kawasan padat penduduk di daerah Sumur Batu memungkinkan untuk terjadinya penularan penyakit dengan cepat di kalangan anak. Penyakit yang mengenai anak akan berdampak pula pada prestasi belajar dan absensi serta tumbuh kembang dari anak tersebut, mulai dari kegiatan belajar mengajar sampai dengan masalah tumbuh kembang akan terhambat. Orang tua dan guru mengerti dan paham tentang penyakit menular sehingga terciptanya generasi sehat bebas penyakit menular dikalangan anak usia sekolah.

Manfaat Kegiatan

- a. Tersusunnya panduan untuk guru dan orangtua mengenai penyakit menular pada usia sekolah
- b. Peningkatan pengetahuan guru dan orangtua mengenai penyakit menular pada usia sekolah

METODE

Metode yang digunakan adalah penyusunan panduan tentang macam-macam penyakit menular pada anak usia sekolah. Kemudian dilakukan penyuluhan penyakit menular dan diberikan pretest dan posttest untuk menilai kenaikan dari pengetahuan guru dan orangtua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Asy Syuhada adalah sekolah pendidikan anak usia dini, terletak di wilayah Sumur Batu dan berada di gang sempit. Jumlah siswa siswi kurang lebih 100 orang dengan satu kelas Kelompok Bermain, 2 kelas TK A dan 2 kelas TK B. Guru RA Asy Syuhada berjumlah 8 orang. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu tgl 4 Maret 2017, hal ini dikarenakan pada hari sabtu kegiatan sekolah hanya ekstrakurikuler dan orangtua banyak yang bekerja sehingga memungkinkan untuk orangtua hadir dalam kegiatan ini.

Penyuluhan Penyakit Menular dilakukan pada bulan Maret, antusias dari orangtua dan guru terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan yang berjumlah sekitar 22 orang, 20 wali murid dan 2 orang guru. Hal ini dikarenakan 1 bulan yang lalu adanya wabah cacar di sekolah sehingga hampir setengah dari siswa dan siswi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru juga mengeluh orangtua yang tetap menyekolahkan anaknya padahal keadaan anak tersebut masih dalam keadaan sakit.

Guru dan orangtua diberikan pretest dan posttest untuk menilai pemahaman mereka mengenai penyakit menular, hasil pretest dan posttest menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dari guru dan orangtua, didapatkan hasil pretest nilai median 63,6 dan median posttest 87,2. Diharapkan guru dan orangtua sudah paham akan penyakit menular pada anak usia sekolah.

Penyakit menular pada anak dapat dicegah dengan imunisasi lengkap pada anak, dan juga isolasi anak yang sedang sakit agar penularan pada anak seumurnya dapat dihindari, dan sebaiknya anak sudah dalam keadaan benar-benar sembuh sebelum masuk sekolah dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Tabel Hasil Pencapaian

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Tercapai / Tidak tercapai	Kendala	Upaya
1	4 Maret 2017	Pretest	63,6	Tercapai	-	-
2	4 Maret 2017	Posttest	87,2 (meningkat dari hasil pretest)	Tercapai	-	-
3	4 Maret 2017	Penyuluhan penyakit menular	guru dan orangtua paham tentang penyakit menular pada anak	Tercapai	Tidak semua guru dapat mengikuti kegiatan penyuluhan karena masih adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah	Guru dan wali murid yang menghadiri diharapkan dapat berbagi ilmu dengan teman sejawatnya, dan leaflet dicetak banyak dan ditinggal disekolah untuk media baca guru dan wali murid.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pretest dan posttest menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dari guru dan orangtua, didapatkan hasil pretest nilai median 63,6 dan median posttest 87,2. Guru dan orangtua paham akan penyakit menular pada anak usia sekolah Guru dan orangtua mengerti cara pencegahan dan penanganan penyakit menular. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan komunikasi, informasi dan edukasi yang komprehensif kepada orangtua agar tidak memaksakan anak yang masih sakit untuk sekolah. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya Imunisasi pada usia sekolah agar anak-anak dapat terhindar dari penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

Penyakit menular pada anak usia sekolah : <http://www.smallcrab.com/anak-anak/845-waspadai-8-penyakit-menular-pada-balita-anda> (Fatmah Afrianty Gobel, Ketua Program Studi Kesmas FKM UMI, Makassar. Artikel ini pernah dimuat pada Harian TRIBUN TIMUR, 28 Juli 2008). Diakses pada 24 Oktober 2016

Penyakit menular pada anak usia sekolah : <https://www.linkedin.com/pulse/penyakit-yang-bisa-menular-pada-anak-anak-erni-febri-t> . Diakses pada 24 Oktober 2016

FOTO KEGIATAN

